

# Menyiapkan Penari Profesional

**S**ekitar 5 menit telinga penonton digempur suara miring pukulan palu di atas lembaran logam. Sebagian penonton mulai mengeluh telinganya sakit. Sementara itu, seorang perempuan berkulit putih asyik meliuk-liuk, meloncat, dan memutar tubuh di antara empat saka guru pendopo Tembi Rumah Budaya, Bantul, Sabtu malam lalu.

Perempuan itu adalah Katerina Valdivia Bruch, penari kontemporer asal Jerman. Ia membawakan koreografi karyanya yang berjudul *Frame*. Tarian ini merupakan eksplorasi tubuh beradaptasi di ruangan terbatas. Itu sebabnya, Bruch sering terlihat membuat gerakan kecil dengan kedua tangan dalam posisi tubuh jongkok. Hanya sesekali ia melompat atau memutar tubuh.

Penonton mengaku tak paham soal makna gerak yang dibawakan Bruch. "Memang tak ada ar-

tinya. Bruch hanya memperagakan gerakan dasar tari kontemporer Barat," ujar Bambang Paningron, penyelenggara acara, kepada *Tempo*.

Sebelum Bruch tampil, tiga penari Tembi Dance Company, yaitu Mila Rosinta, Sekar Kinanti Rahina, dan Made Dyah Agustina, membawakan karya berjudul *Napas*. Seluruh gerak dan komposisi tarian *Napas* ditangani oleh Bruch. Gerak tarian ini terinspirasi oleh napas dan gerak tubuh alamiah.

Tarian *Napas* diawali dengan tiga penari duduk bersimpuh dengan lampu senter dijepit di antara lututnya. Saat panggung gelap, penari membuat gerakan dengan kedua telapak tangan di atas sorot lampu senter. Saat lampu panggung menyala penuh, ketiga penari membuat komposisi gerak khas tarian balet: berguling di lantai, meloncat, dan memutar tu-

buh dengan satu tumpuan kaki.

Mereka juga memperagakan gerakan dasar tari kontemporer Barat yang mereka peroleh dari Bruch. Selama tiga bulan Bruch tinggal di Bantul, dan memberi *workshop* tentang dasar-dasar tari kontemporer Barat kepada Tembi Dance Company. "Materi yang diberikan adalah dasar tari kontemporer Barat ala Martha Graham," ujar Bambang.

Ketiga penari yang juga mahasiswa Jurusan Seni Tari Institut Seni Indonesia Yogyakarta ini sudah menguasai tari tradisi. "Workshop ini bagian dari persiapan Tembi Dance Company untuk menjadi penari profesional," kata Bambang. Saat ini mereka sedang dalam taraf pengayaan gerak. "Diharapkan nanti lahir komposisi tari yang menggabungkan gerak tari kontemporer Barat dengan gerak tari tradisi."

● HERU CN



ARIF WIBOWO